

Kemendag Upayakan BPTN Merata Tiap Daerah

Tanggal : Rabu , 21 Oktober 2020
Media : Indopos.co.id
Halaman : 1
Wartawan : dni
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Veri Anggrijono (*Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN)*)
Rubrik : Nasional
Topik :

Kemendag Upayakan BPTN Merata Tiap Daerah

Editor Novita — Rabu, 21 Oktober 2020 – 14:07



indopos.co.id – Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengupayakan keberadaan Balai Pengawasan Tertib Niaga (BPTN) di setiap daerah. Melalui BPTN, pelaku usaha bersaing dalam kondisi perdagangan yang adil.

Baca Juga : [Optimistis UMKM Punya Daya Saing Internasional](#)

“Sehingga pengawasan di bidang perdagangan termasuk post border dapat berjalan lebih efektif dan efisien,” kata Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Veri Anggrijono, di Jakarta, Rabu (21/10/2020).

Baca Juga : [Transaksi Cashless Perluas Akses Perdagangan Rakyat](#)

Sepanjang 2020, Kemendag baru membentuk BPTN di empat wilayah meliputi Medan, Bekasi, Surabaya, dan Makassar untuk melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan. Kemudian penindakan di bidang tata niaga impor dan tata niaga dan kesesuaian barang standar nasional Indonesia wajib serta alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya. “Keberhasilan pengawasan ini juga diharapkan dapat menciptakan tertib niaga bagi pelaku usaha dan perlindungan bagi konsumen di seluruh wilayah Indonesia,” ungkapnya.

Baca Juga : [Kehadiran Tol Manado-Bitung Bakal Dongkrak Perdagangan](#)

Menurut Veri, regulasi baru telah diatur melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 51 Tahun 2020 tentang Pemeriksaan dan Pengawasan Tata Niaga Impor Setelah Melalui Kawasan Pabean. Permendag ini diharapkan dapat menjadi awal yang baik dalam mengawal kegiatan perdagangan.

BPTN telah melakukan kegiatan pengawasan yakni bahan pokok dan penting yaitu gula kristal rafinasi dan distribusi pupuk bersubsidi dan minuman beralkohol. Kemudian pengawasan terkait alat pelindung diri seperti masker dan baju hazmat, serta pengawasan tata niaga ekspor dan impor yaitu eksportir sarang burung walet, importir garam, dan importir produk hortikultura.

Adapun kegiatan pengawasan post border selama bulan Oktober 2020, Kemendag telah menerima sebanyak 1.397 berita acara dari keempat BPTN. Kinerja pengawasan pun masih perlu ditingkatkan di tengah penanganan pandemi COVID-19. “BPTN diharapkan dapat semakin meningkatkan kinerjanya di tahun depan agar pelaksanaan kegiatan pengawasan di BPTN menjadi lebih luas dan memenuhi target yang telah ditentukan,” pungkas Veri. **(dni)**